

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.¹ Dalam penelitian ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika.² Pada dasar, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu peserta didik MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IX MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, Edisi Revisi, hlm. 173.

yang berjumlah 30 peserta didik. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴

Melihat jumlah populasinya 30 peserta didik, maka peneliti mengambil semua jumlah populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Jadi, sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kelas IX yang sudah mempelajari pembelajaran muatan lokal Kitab Bulughul Maram.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Pembelajaran muatan lokal yang merupakan variabel terikat/*dependent* (variabel X) memiliki indikator sebagai berikut:
 - a. Peserta didik mampu mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan
 - b. Peserta didik memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan dengan baik
 - c. Peserta didik mampu memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan-aturan yang berlaku⁶
2. Prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan variabel bebas/*independent* (variabel Y) dengan indikator:
 - a. Ulangan harian
 - b. Ulangan tengah semester
 - c. Ulangan akhir semester

⁴*Ibid*, hlm. 174.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 128.

⁶Wahidin, "Model Pembelajaran Muatan Lokal", *Artikel*, 15 September 2015, hlm. 4.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan, yaitu:

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik kelas IX tentang pengaruh pembelajaran muatan lokal kitab Bulughul Maram terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.⁸ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang menyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang pengaruh pembelajaran muatan lokal kitab Bulughul Maram terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus tahun pelajaran 2015/2016 serta mengamati saat responden mengisi angket.

⁷Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 199.

⁸S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Perlu dibedakan antara hasil yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid.⁹

Menguji data yang berasal dari angket, penulis menggunakan uji validitas kontruksi yaitu pengujian dengan mengkorelasikan antar item (antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain). Dalam hal ini menggunakan r tabel pada taraf signifikan 5 %. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁰ Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 348.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan... Op. Cit*, hlm. 173

dengan melihat *test of normality*. Adapun kriteria pengujian normalitas data

a. Variabel X

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

b. Variabel Y

- 1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal

Dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,001 > 0,05$ maka distribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:¹¹

- a) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

¹¹Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hlm. 85.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban alternatif “a” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu

- 3) Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks (koefisien) korelasi antara variabel X dan Y

X : Variabel pembelajaran muatan lokal

Y : Variabel prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits

N : Jumlah subyek yang diteliti

Σ : Sigma (jumlah)

- 4) Mencari koefisien determinasi

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%$$

- 5) Mencari koefisien korelasi

$$R = \sqrt{R^2}$$

- 6) Analisis hipotesis

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

¹²Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu, Kudus, 2007, hlm. 123.

Keterangan :

F_{reg} = Nilai f hitung

R^2 = Nilai koefisien korelasi linier sederhana antara pengaruh pembelajaran muatan lokal kitab Bulughul Maram terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MTs NU Al-Munawwarah Lau Dawe Kudus

N = Jumlah sampel¹³

3. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga r_{hitung} (r_o) yang telah diketahui dengan harga r_{tabel} (r_t) dengan taraf signifikansi 1 % dan 5 % dengan kemungkinan:

- a. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 1% atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 1% atau 5 %, maka hasilnya bisa dikatakan nonsignifikan (hipotesis ditolak).

¹³Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm. 272.